

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DESA TESABELA DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN TEKNIK PENANGANAN IKAN YANG BAIK DAN BENAR GUNA MEMINIMALISIR KEMUNDURAN MUTU

Irاندha CM. Siahaan*¹, M. Ali Ulat¹, Ganang D. Prasetyo¹,
Resky A. Rajab¹, Charlens Polin¹, Sugiono¹

1 Program Studi Teknik Budidaya Perikanan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang,
Jalan Kampung Baru, Pelabuhan Ferry Bolok, Kec. Kupang Barat, Kab. Kupang, NTT

*Korespondensi email : irandha47@gmail.com

Kata kunci: Pemberdayaan, Nelayan, Mutu, Tesabela, NTT,	Abstrak: Desa tesabela berada di Kabupaten Kupang Barat. Penduduk desa Tesabela terdiri dari 1.170 orang, dengan persentase penduduk berdasarkan mata pencaharian tertinggi berasal dari laut yaitu pembudidaya rumput laut. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan sarana mengenai teknik penanganan ikan yang baik dan benar kepada nelayan di Desa Tesabela, Kabupaten Kupang Barat. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2023 melalui kegiatan pelatihan tentang sarana dan teknik penanganan ikan yang baik dan benar yang berlokasi di Desa Tesabela. Kegiatan dimulai dengan kegiatan sosialisasi prosedur penanganan ikan yang baik dan benar, sarana penanganan ikan bagi nelayan skala kecil. Peserta yang mengikuti pelatihan sejumlah 20 orang yang terdiri dari nelayan <i>gill net</i> . Kegiatan monitoring dilaksanakan dua bulan setelah kegiatan pelatihan. Hasil yang didapatkan yaitu Penanganan ikan yang telah dilakukan oleh nelayan <i>gillnet</i> dengan menggunakan coolbox dengan perbandingan es dan ikan yang benar juga menghasilkan hasil yang signifikan yaitu terjadi perubahan kualitas mutu ikan hasil tangkapan nelayan <i>gillnet</i> di Desa Tesabela.
---	--

Panduan Sitasi (APPA 7th edition) :

Siahaan, I.C.M., Ulat, M.A Widagdo, A., Prasetyo, G.D., Rajab, R.A., Polin, C., Sugiono (2024). Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Desa Tesabela Dalam Mengimplementasikan Teknik Penanganan Ikan Yang Baik Dan Benar Guna Meminimalisir Kemunduran Mutu. *Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia*, 4(3), 361-365.

PENDAHULUAN

Potensi perikanan tangkap di provinsi Nusa Tenggara Timur cukup besar, namun yang dikelola masih rendah, baru sekitar 40 % dari potensi lestari yaitu sebesar 388,7 ton per tahun dengan tangkapan utama berupa ikan pelagis, yaitu ikan Tuna, Cakalang, Tenggiri, Selar, Kembung dan ikan domersil yaitu berupa ikan Kerapu, Kakap, Lobster, Cumi, Kerang dll. (DJP2HP, 2018)

Salah satu daerah yang memiliki potensi perikanan di Nusa Tenggara Timur yaitu desa Tesabela. Desa tesabela berada di Kabupaten Kupang Barat. Penduduk desa Tesabela terdiri dari 1.170 orang, dengan persentase penduduk berdasarkan mata pencaharian tertinggi berasal dari laut yaitu pembudidaya rumput laut dan nelayan gill net.

Alat tangkap mayoritas Gillnet yang digunakan yaitu berukuran mesh size 2 – 3 inch (skala kecil) dan hasil tangkapannya yaitu ikan dusun (ikan lele) dan ikan lada (ikan baronang). Namun mutu hasil tangkapan dapat mengalami penurunan. Untuk mengantisipasi hal tersebut nelayan harus paham mengenai penanganan ikan sejak penangkapan.

Tujuan pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan sosialisasi tentang teknik penanganan ikan yang baik dan benar kepada nelayan gill net di Desa Tesabela.
2. Memberikan bantuan sarana penanganan ikan berupa coolbox kepada nelayan gill net di Desa Tesabela.

METODE KEGIATAN

Kegiatan PkM dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember 2023 dengan melibatkan Dosen Program Studi Teknik Penangkapan Ikan, Taruna, Perangkat Desa Tesabela, dan Nelayan Gill Net di Desa Tesabela. Metode pelaksanaan kegiatan PkM “Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Desa Tesabela Dalam Mengimplementasikan Teknik Penanganan Ikan Yang Baik Dan Benar Guna Meminimalisir Kemunduran Mutu” adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan tujuan menyalurkan informasi berupa proses pemilihan sarana penanganan ikan yang sesuai dengan ukuran kapal dan jumlah ahri berlayar, jumlah penggunaan es sebagai bahan pendingin yang tepat, dan teknik penanganan ikan yang mencakup 3C + 1 Q (cool, clean, carefull, quick). Kegaitan sosialisasi ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya rantai dingin bagi usaha perikanan.

2. Pemberian Bantuan

Pemberian bantuan sarana penanganan ikan diawali dengan penandatanganan berita acara serah terima bantuan PKM dan dilanjutkan dengan dokumentasi penyerahan bantuan.

3. Monitoring

Monitoring merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan PKM, karena monitoring memberikan gambaran terhadap apa yang telah disalurkan saat sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 1 kali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan melalui Tahap Persiapan, Pelaksanaan, dan Monitoring. Kegaitan persiapan yang dilakukan yaitu studi literatur dan survey lokasi. Dari tahapan persiapan penetapan lokasi telah melalui beberapa kajian dan survey sebagai berikut :

Komparasi Penilaian Pemilihan Lokasi berdasarkan Kajian Literatur

No	Potensi	Desa		
		Tesabela	Sulamu	Lifuleo
1	Sumberdaya Rumput Laut	Tinggi	Tinggi	Cukup
2	Aktivitas Perikanan Tangkap	Cukup	Tinggi	Sangat Kurang
3	Jarak/Akses Lokasi dari Kampus	±16 km	± 74 km (±	± 21 km
4	Waktu tempot ke lokasi dari	± 32 menit	± 1 jam 58	± 48 menit

	kampus		menit	
5	Apakah sudah dilakukan Klaim atas Lokasi sebagai Binaan	Belum Ada	Lantamal VII Kupang (Kampung Bahari)	BKKPN Kupang
6	Potensi Wisata Mangrove	Ada (berjarak dekat dengan aktivitas Perikanan dan Pemukiman)	Ada (Namun berjarak jauh dari Pusat Aktivitas Perikanan)	Tidak ada (Namun Wisata Pantai telah ada)

Setidaknya terdapat 6 (enam) yang menjadi penilaian awal untuk dilakukan survey lokasi. Berdasarkan Tabel 2, Desa Tesabela belum dilakukan klaim oleh siapapun dan juga memiliki potensi sumberdaya rumput laut serta wisata. Namun demikian, potensi perikanan tangkap masih kurang karena dominasi aktivitas skala tradisional. Dengan demikian, maka dilakukan survey ke Lokasi Desa Tesabela yang paling memungkinkan.

Kegiatan survei ini dengan melakukan observasi secara langsung ke lapang terhadap beberapa potensi. Beberapa hasil kegiatan (survei) dilapangan antara lain:

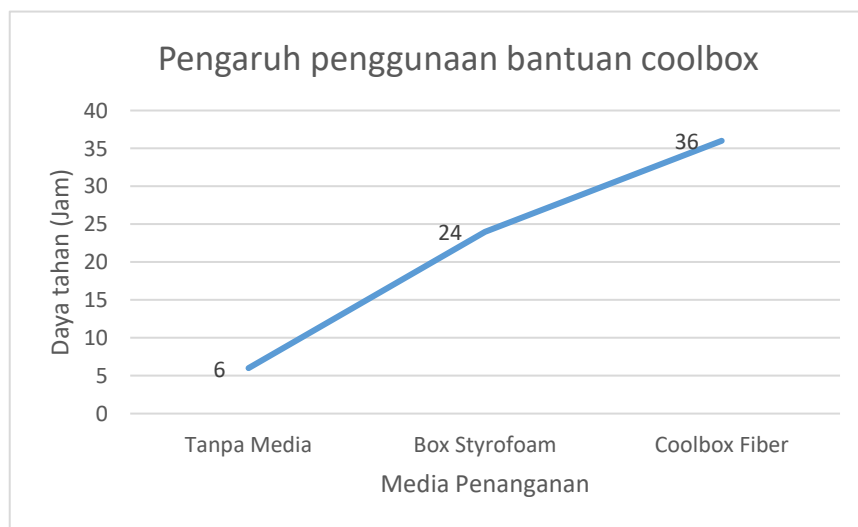
1. Desa Tesabela berlokasi di Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur dengan koordinat 121°30' - 124°11' BT, 9°19' - 10°57' LS dengan jarak tempuh 16 km dari Kampus Politeknik KP Kupang.
2. Desa Tesabela merupakan salah satu Desa yang memiliki potensi rumput laut tinggi dengan produksi per panen per pembudidaya rata-rata mencapai 2 – 10 ton. Adapun jenis rumput laut yaitu *Euchema cottonii* sakul.
3. Desa Tesabela juga memiliki potensi beberapa komoditas perikanan penting salah satunya ikan baronang. Namun demikian, teknologi penangkapan masih skala tradisional dan belum terlalu berkembang.
4. Desa Tesabela memiliki hutan mangrove jenis *R. stylosa* dimana dari seluruh Kabupaten Kupang, hanya ditemukan di Desa Tesabela. Dengan demikian juga memiliki potensi dijadikan eco-mangrove tourism park.
5. Desa Tesabela juga memiliki potensi terkait Timun Laut (Teripang).
6. Hasil wawancara kepada masyarakat bahwasanya menyetujui atas diversifikasi produk sebagai bentuk upaya penambahan pendapatan.

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan PKM. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Desa Tesabela Dalam Mengimplementasikan Teknik Penanganan Ikan Yang Baik Dan Benar Guna Meminimalisir Kemunduran Mutu” dilaksanakan pada tanggal 15 September 2023.



Sosialisasi penanganan ikan yang baik dan benar dilakukan kepada nelayan *gillnet*. Bahan bantuan yang diberikan berupa sarana penanganan ikan seperti *coolbox* yang dapat digunakan untuk menyimpan ikan. Pada sosialisasi tersebut kami dari tim pengabdian kepada masyarakat memberikan sosialisasi tentang perbandingan penggunaan es dan ikan untuk penyimpanan ikan didalam *coolbox*. Materi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kepada masyarakat nelayan Desa Tesabela terkait bagaimana melakukan penanganan ikan yang baik dan benar. Dalam hal ini juga dijelaskan bagaimana tahapan kebutuhan pendinginan ikan yang terdiri dari dua tahapan yaitu tahap penurunan suhu mencapai suhu penyimpanan yang diinginkan (0°C untuk ikan basah atau 3°C untuk ikan olahan), dan kedua tahap pemeliharaan suhu pada suhu penyimpanan dan distribusi. Setelah kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait penanganan ikan agar mutu hasil tangkapan nelayan Desa Tesabela tetap segar. Menurut Nugroho dkk (2016) bahwa Kebutuhan pendinginan ikan ,dapat dihitung melalui dua tahap pertama, tahap penurunan suhu mencapai suhu penyimpanan yang diinginkan (0°C untuk ikan basah atau 3°C untuk ikan olahan), dan kedua tahap pemeliharaan suhu pada suhu penyimpanan dan distribusi.

Tahapan selanjutnya yaitu monitoring. Kegiatan monitoring pengabdian kepada masyarakat Program Studi Teknik Penangkapan Ikan dilaksanakan 1 bulan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan monitoring dilakukan bertujuan untuk melihat apakah sosialisasi dan pelatihan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Teknik Penangkapan Ikan telah diterapkan oleh masyarakat Desa Tesabela dan apa dampak yang diberikan kepada masyarakat dalam kurun waktu 1 bulan setelah kegiatan tersebut terlaksana.



Grafik Pengaruh Penggunaan Bantuan *Coolbox*

Dari hasil monitoring diketahui bahwa pemberian bantuan sarana penanganan ikan berupa *coolbox* sangat menjadi harapan bagi nelayan Desa Tesabela. Nelayan penerima bantuan menyatakan bahwa selama ini mereka hanya menggunakan box styrofoam sebagai sarana penanganan ikan diatas kapal, bahkan ada beberapa nelayan yang masih sama sekali tidak menggunakan sarana penanganan dengan alasan hanya melakukan penangkapan *one day fishing*. Penanganan ikan yang telah dilakukan oleh nelayan *gillnet* dengan menggunakan *coolbox* dengan perbandingan es dan ikan yang benar juga menghasilkan hasil yang signifikan yaitu terjadi perubahan kualitas mutu ikan hasil tangkapan nelayan *gillnet* di Desa

Tesabela. Hasil tersebut dapat dilihat dari grafik diatas bahwa dengan penggunaan bahan bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat membantu memperpanjangn daya simpan ikan sampai 36 jam.

Monitoring juga dilakukan bersamaan dengan pengisian survey kepuasan pengguna. Nelayan Desa Tesabela berikutnya yang menerima bantuan *coolbox* sebagai sarana penanganan ikan juga memberikan respon yang positif, yaitu ukuran *coolbox* yang diberikan sesuai dengan ukuran kapal yang mereka miliki, sehingga para nelayan tidak mengalami kendala pada proses penyimpanan *coolbox* diatas kapal. Menurut Tani *et al* (2020), mutu ikan yang baik diatas kapal sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara penanganan ikan diatas kapal. Penanganan ikan setelah penangkapan memegang peranan penting untuk memperoleh nilai yang maksimal. Tahap penanganan ini memang menentukan nilai jual dan proses pemanfaatan selanjutnya serta mutu produk.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan PkM ini adalah kegiatan PkM merupakan bagian dari Program Smart Fisheries Village Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang. Kegiatan Kegiatan sosialisasi teknik penanganan ikan yang baik dan benar dan pemberian bantuan sarana penanganan ikan berupa *coolbox* dapat membantu nelayan untuk meningkatkan daya simpan ikan hasil tangkapan dan mempertahankan nilai jual ikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang, Perangkat Desa Tesabela, serta Masyarakat Desa Tesabela yang telah turut serta dalam program PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [BSN] Badan Standardisasi Nasional. 2013. Ikan Segar. SNI 2729-2013. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan. 2018. Potensi Usaha dan Peluang Investasi Kelautan dan Perikanan Nusa Tenggara Timur. Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan. 2018. Potensi Usaha dan Peluang Investasi Kelautan dan Perikanan Nusa Tenggara Timur. Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Tito Adi Nugroho, Kiryanto, Berlian Arswendo Adietya, 2016. Kajian Eksperimen Penggunaan Media Pendingin Ikan Berupa Es Basah Dan Ice Pack Sebagai Upaya Peningkatan Performance Tempat Penyimpanan Ikan Hasil Tangkapan Nelayan. Jurnal Teknik Perkapalan - Vol. 4, No. 4 Oktober 2016. Departemen Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
- Vebronius Tani, Rasdam, Irandha CM Siahaan, 2020. Teknik Penanganan Ikan Hasil Tangkapan Di Atas Kapal *Purse Seine* Pada Km. Asia Jaya Ar 03 Juwana Pati Jawa Tengah. Jurnal Ilmu-ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan Volume 15. Nomor 1. Universitas PGRI Palembang